BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pada akhir penelitan pengaruh terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) dan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap Kredit yang Diberikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *capital adequacy ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sudah memenuhi kinerja keuangan perbankan yang baik dan memenuhi standar kecukupan modal menurut Bank Indonesia, namun kecenderungan mengalami penurunan disebabkan oleh peningkatan jumlah ATMR.
2. Pelaksanaan *loan todeposit ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kecenderungan meningkat, namun pada beberapa periode berada dibawah level yang disarankan oleh Bank Indonesia, hal tersebut disebabkan bank tidak mengoptimalkan pembiayaan kredit dengan mengandalkan Dana Pihak Ketiga.
3. Pemberian kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus mengalami peningkatan, sehingga bank mendapat memaksimalkan keuntungan melalui bunga kredit yang diterima.

4. *Capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh terhadap Kredit yang Diberikan. *Capital adequacy ratio* berpengaruh negatif terhadap Kredit yang Diberikan, artinya setiap terjadi penurunan *capital adequacy ratio* dapat menyebabkan meningkatnya Kredit yang Diberikan, hal ini disebabkan ketika Kredit meningkat, maka ATMR juga akan meningkat karena kredit merupakan aktiva yang paling berisiko sehingga bank perlu mencadangkan dana untuk menanggung kemungkinan risiko tersebut. Sedangkan *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap Kredit yang Diberikan artinya semakin tinggi *loan to deposit ratio* semakin tinggi pula Kredit yang Diberikan begitu pula sebaliknya, karena semakin banyak kredit yang dibiayai menggunakan Dana Pihak Ketiga.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan atas penelitian ini, membuktikan bahwa *capital adequacy ratio* dan *loan to deposit ratio* berperan dalam pemberian kredit, maka saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran untuk PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya bank menjaga kestabilan CAR untuk mengantisipasi risiko akibat usaha bank, dan untuk modal menambah fasilitas jasa perbankan lainnya.

2. Dalam meningkatkan jumlah Kredit yang Diberikan hendaknya memperhatikan perbandingan kredit dengan simpanan deposan, jangan sampai jumlah Kredit

yang Diberikan mendekati jumlah Dana Pihak Ketiga agar LDR tetap berada pada kisaran nilai yang telah ditentukan Bank Indonesia untuk menjaga likuiditas bank dan mengantisipasi.

3. Hendaknya jumlah kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi pertimbangan untuk meningkatkan jumlah kredit, agar tidak terlalu banyak dana bank yang beredar dimasyarakat, sehingga bank tidak perlu memaksimalkan alokasi modal dan DPK untuk membiayai kredit.